

**PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP
MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
DASAR SWASTA SEKECAMATAN
NANGGALO**

SKRIPSI

*Dintuk gunakan memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan*



Oleh:

Yasmine Nabila

20002025/2020

DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP
MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SWASTA
SE-KECAMATAN NANGGALO**

Nama : Yasmine Nabila
NIM/BP : 20002025/2020
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2025

Menyetujui,
Kepala Departemen
Administrasi Pendidikan

Disetujui Olch.
Dosen Pembimbing


Dr. Sulastri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198110012008122004


Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed
NIP. 196004161986031004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus seelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen
Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran Di Sekolah
Dasar Swasta Se-Kecamatan Nanggalo
Nama : Yasmine Nabila
NIM : 20002025
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

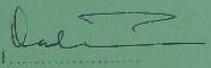
Padang, Januari 2025

Tim Penguji,

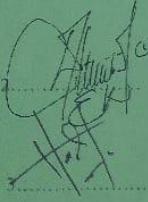
Nama

Tanda Tangan

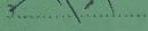
1. Ketua : Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed



2. Anggota : Dra. Ermita, M.Pd



3. Anggota : Hade Afriansyah, S.Pd, M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasmine Nabila
NIM : 20002025
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Swasta Se-Kecamatan Nanggalo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya akan bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur paksaan.

Padang, Januari 2025
Saya yang menyatakan,



Yasmine Nabila
NIM. 20002025

ABSTRAK

Yasmine Nabila. 2024. Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Swasta Se-kecamatan Nanggalo. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan penulis terkait belum kondusifnya iklim sekolah yang mempengaruhi beberapa aspek dalam pembelajaran sehingga penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi tentang keadaan iklim sekolah dan aspek aspek yang dipengaruhinya.

Penelitian ini bersifat korelasional dengan menggunakan teknik total sampling dimana jumlah populasi dan sampel adalah sama yaitu berjumlah 45 orang guru dari Sekolah Dasar Swasta Se-Kecamatan Nanggalo. Instrumen penelitian adalah angket model skala likert yang memiliki 5 alternatif jawaban yaitu Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Jarang dan Tidak Pernah (TP) yang terdiri dari 60 item pernyataan. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba ke 20 responden diluar sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 27 dengan hasil 58 item valid dan 2 item tidak valid (gugur).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu pembelajaran, ditinjau dari (1) produktivitas (mean 4,41 dan TCR 88,2%) berkriteria sangat baik, (2) efektivitas (mean 4,48 dan TCR 89,6%) berkriteria sangat baik, (3) efisiensi (mean 4,29 dan TCR 85,8%) berkriteria baik, (4) keseuaian (mean 4,48 dan TCR 89,6) berkriteria sangat baik, (5) kerjasama (mean 4,54 dan TCR 90,8) dengan kriteria sangat baik. Secara keseluruhan, mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Swasta Se-Kecamatan Nanggalo (mean 4,44 dan TCR 91,51%) berkriteria sangat baik. Agar kedepannya mutu pembelajaran lebih optimal, maka sebaiknya guru meningkatkan efisiensi.

Kata Kunci: Iklim Sekolah, Mutu Pembelajaran, Siswa, Sekolah Dasar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed, selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Ermita, M.Pd, dan Bapak Hade Afriansyah, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta untuk menguji skripsi penulis.
3. Staf dosen di lingkungan departemen Administrasi Pendidikan yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan SD Plus Aisyiyah 1 kota Padang, SD Muhammadiyah Surau Gadang, SD Sabbihisma 1 Padang, SD IT Dar El Iman, dan SDN 05 Surau Gadang yang telah membantu dan menerima penulis dengan tangan terbuka dalam melakukan penelitian.
5. Ibunda tercinta, mama Ira Puspita sebagai ibu tunggal yang senantiasa mengusahakan segala sesuatu bagi penulis untuk memperoleh kehidupan yang layak termasuk pendidikan yang baik. Terima kasih sudah selalu mengingatkan untuk tidak jauh dari jangkauan Allah dan

memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan kepada penulis meskipun selalu terpisah jarak.

6. Ibu Desriana, selaku ibu kedua penulis yang sedari kecil senantiasa menyayangi, memberi dukungan layaknya terhadap anak sendiri dan menjadi tempat pulang yang aman bagi penulis.
7. Sahabat seperjuangan penulis, yaitu Liza, Anggun, Nada, Riri dan Shielvy yang sudah memberi dukungan, serta berbagi suka dan duka selama menyelesaikan pendidikan di kampus kuning ini. Terima kasih sudah menjadi saudari yang saling melengkapi sampai hari ini.
8. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari adanya keterbatasan di dalam penulisan laporan tugas akhir ini. Besar harapan penulis akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Padang, Juli 2024

Peneliti

Yasmine Nabila

20002025

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Mutu Pembelajaran	10
1. Pengertian Mutu Pembelajaran	10
2. Pentingnya Mutu Pembelajaran.....	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pembelajaran	14
4. Indikator Mutu dalam Pembelajaran	18
B. Iklim Sekolah	27
1. Konsep Iklim Sekolah.....	27
2. Urgensi Iklim Sekolah	29
3. Dimensi dan Skala Iklim Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran ..	32
4. Indikator Iklim Sekolah	35
C. Penelitian Relevan.....	41
D. Kerangka Berpikir.....	43
E. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	46
D. Uji Coba Instumen	48

E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Uji Coba Instrumen	52
a. Uji Validitas Instrumen	53
b. Uji Reliabilitas Instrumen	56
H. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Data Penelitian.....	62
B. Teknik Analisis Data.....	67
C. Uji Hipotesis (Hasil Akhir)	69
D. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas	79
Lampiran 2. Surat Keterangan Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	80
Lampiran 3. Presensi Kehadiran Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar Proposal.....	81
Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	82
Lampiran 5. Pengantar Angket	84
Lampiran 6. Lembar Angket Uji Coba	85
Lampiran 7. Tabulasi Data Uji Coba	89
Lampiran 8. Hasil Analisis Data Uji Coba	91
Lampiran 9. Angket Setelah Uji Coba	94
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian.....	97
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas.....	100
Lampiran 12. Hasil Uji Linearitas.....	101
Lampiran 13. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator mutu pembelajaran berdasarkan pendapat ahli.....	23
Tabel 2. 2 Indikator Iklim Sekolah berdasarkan Pendapat Ahli	38
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi	46
Tabel 3. 2 Skala Penilaian.....	47
Tabel 3. 3 Skala Kategori Penilaian.....	52
Tabel 3. 4 Tabulasi data uji validitas variabel X.....	53
Tabel 3. 5 Tabulasi data uji validitas variabel Y.....	54
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen variabel X.....	55
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen variabel Y.....	56
Tabel 3. 8 Skala Konsistensi internal uji reabilitas	57
Tabel 3. 9 Hasil uji reabilitas variabel X	57
Tabel 3. 10 Hasil uji reabilitas variabel Y	58
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Statistik Variabel Y	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas	79
Lampiran 2. Surat Keterangan Izin Penelitian Dinas Pendidikan	80
Lampiran 3. Presensi Kehadiran Dosen Pembimbing dan Pengaji Seminar Proposal	81
Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 5. Pengantar Angket.....	84
Lampiran 6. Lembar Angket Uji Coba.....	85
Lampiran 7. Tabulasi Data Uji Coba.....	89
Lampiran 8. Hasil Analisis Data Uji Coba.....	91
Lampiran 9. Angket Setelah Uji Coba	94
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian	97
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas	100
Lampiran 12. Hasil Uji Linearitas	101
Lampiran 13. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	102

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sagala (2012), Menyebutkan bahwa mutu pembelajaran ditentukan oleh tiga variabel, yaitu kebiasaan sekolah, proses belajar dan mengajar, dan realitas (kenyataan) sekolah. kebiasaan-kebiasaan di sekolah yang dilakukan baik guru ataupun peserta didik di sekolah dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Pada saat guru mengajar di dalam kelas, tahapan pembelajarannya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Kebiasaan di sekolah dapat terbentuk pada saat siswa mulai mengenal lingkungan sekolah, dan akan menjadi kebiasaan untuk siswa pada tahun ajaran berikutnya. Hal ini dapat terjadi hampir setiap tahun dalam setiap tahun ajaran baru. Kebiasaan ini nantinya secara terus menerus akan mempengaruhi semua warga di sekolah. Kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk mempengaruhi mutu pembelajaran. Karakteristik siswa yang terbentuk dengan baik akan meningkatkan mutu pembelajaran, akan tetapi karakteristik yang terbentuk kurang baik maka akan menghambat peningkatan mutu pembelajaran dalam pencapaian akademik siswa. Sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakteristik siswa. Dengan demikian untuk membangun mutu pembelajaran yang berkualitas, diperlukan iklim sekolah yang kondusif.

Mutu pembelajaran yang berkualitas dapat terwujud apabila sekolah mengikuti peraturan dari pemerintah sebagaimana yang

disebutkan dalam aturan No. 32 tahun 2013 yang menjelaskan secara rinci UU Sisdiknas yaitu mengenai standar proses. Standar proses berisi tentang standar atau aturan nasional pendidikan tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah untuk mencapai standar kelulusan peserta didik. Proses pembelajaran di sekolah-sekolah diselenggarakan secara menyenangkan, mengikuti perkembangan zaman, menciptakan inovasi, dan dapat memotivasi peserta didik untuk menemukan sendiri kreativitas masing-masing anak yang disesuaikan dengan bakat dan minat mereka, serta perkembangan psikologis.

Iklim sekolah merupakan situasi yang dibangun berdasarkan hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, serta guru dengan siswa yang menjadi subjek dalam mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah (Hadiyanto, 2023). Artinya, diperlukan iklim sekolah yang kondusif demi terciptanya kegiatan belajar mengajar yang bermutu. Namun fakta di lapangan, masih banyak kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara pasif dengan metode pembelajaran yang belum diperbarui sehingga minimnya komunikasi dan partisipasi aktif dari para siswa. Hal ini menandakan bahwa iklim sekolah yang tercipta belum memenuhi segala aspek sebagaimana seharusnya sehingga berpengaruh pada mutu pembelajaran.

Iklim sekolah merupakan konsep yang mencakup atmosfer atau lingkungan belajar di dalam sebuah institusi pendidikan. Iklim ini mencakup berbagai aspek, seperti hubungan antara guru dan siswa, pola interaksi di antara siswa, kebijakan sekolah, serta nilai dan norma yang

diterapkan. Penelitian tentang iklim sekolah semakin mendapatkan perhatian karena diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran dan pencapaian akademik siswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, secara garis besar ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut (Slameto, 2013) faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, Intelelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian. Hal ini sejalan dengan teori sosial kognitif yang dikemukakan oleh Albert Bandura (1976). Teori ini menonjolkan gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam sebuah lingkungan sosial. teori ini tidak jauh berbeda dengan teori kontekstual pembelajaran dimana pembelajaran yang menerapkan konsep-konsep pengetahuan dan lingkungan sekitar pembelajar dapat dengan mudah dikuasai pembelajar melalui pengamatan pada situasi yang konkret yang mana lingkungan tersebut dalam aspek pendidikan formal erat kaitannya dengan iklim sekolah. lingkungan belajar yang positif, termasuk iklim sekolah yang mendukung, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi yang tinggi kemudian dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran.

Jonathan Cohen dkk (2009) berpendapat bahwa iklim sekolah mengacu pada kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah. Iklim sekolah didasarkan pola pengalaman masyarakat mengenai kehidupan sekolah yang mencerminkan norma, tujuan, nilainilai, hubungan interpersonal, praktek belajar mengajar dan struktur organisasi. Iklim sekolah yang positif berkelanjutan mendorong pembangunan dan pembelajaran pemuda yang nantinya diperlukan untuk kehidupan yang produktif, kontributif, dan memuaskan dalam masyarakat yang demokratis. Iklim sekolah ini mencakup norma, nilai-nilai, dan harapan yang mendukung orang-orang merasa aman secara sosial, emosi dan fisik.

Iklim sekolah yang kondusif sangat penting karena akan menunjang proses belajar mengajar sesuai harapan dan akan menguntungkan semua pihak dalam proses belajar mengajar. Meningkatnya semangat kerja guru dalam mengajar dan semangat belajar peserta didik merupakan harapan penting dalam pencapaian iklim yang baik dan kondusif. Iklim sekolah merupakan suasana yang berperan aktif dalam menunjang terciptanya lingkungan sekolah yang baik, yang akan mempengaruhi hasil belajar dan prestasi peserta didik. Sekolah yang memelihara iklim yang baik ditandai dengan tingkat keterpaduan yang tinggi dan tahap semangat juang yang tinggi diantara peserta didik dan staf sekolah. Riset juga menunjukkan bahwa iklim sekolah berkaitan dengan tahap prestasi akademis. Tetapi pada saat ini kebanyakan sekolah tidak memperhatikan atau menganggap iklim

sekolah merupakan hal sepele atau tidak penting, karna sekolah menganggap baik ataupun buruk iklim di sekolah, tidak ada pengaruhnya untuk kemajuan sekolah. (Pratama et al., 2021).

Iklim sekolah pada dasarnya dapat juga dikatakan sebagai iklim organisasi yang terjadi di sekolah. Iklim sekolah akan memberi pengaruh pada perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah (Suharsaputra, 2013). Iklim sekolah bukanlah dimensi psikologis sekolah belaka, melainkan telah dipandang sebagai faktor yang sangat menentukan keefektifan dan mutu sekolah (Bukori & Munawaroh, 2019; Koundyannan et al., 2020; Widyaningrum & Mahmudah, 2019).

Berdasarkan pengamatan penulis dalam mengikuti program Kampus Mengajar selama 4 bulan di SD Plus Aisyiyah 1 Padang, penulis menemukan beberapa fenomena diantaranya, siswa kerap kali menanyakan hal yang jawabannya sudah jelas tertera di buku, jika sudah masuk musim hujan hampir 50% siswa tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan yang jelas, didalam kelas sekalipun siswa banyak melakukan kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran seperti termenung, menghitung kartu, bahkan berbicara dengan teman sebangku. Banyak siswa gemar meledek teman dengan memanggil dengan mengejek warna kulit, mengejek postur tubuh, atau sekadar memukul kepala teman saat kegiatan belajar sedang berlangsung sehingga siswa yang menjadi korban cenderung mengadu atau menangis sehingga hal ini menghambat jalannya kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran sangat minim penggunaan

media teknologi seperti *lcd projector*, dalam kebanyakan situasi, hanya guru yang berbicara, menjelaskan, dan memberikan arahan. meskipun diajukan pertanyaan siswa cenderung menjawab dengan singkat atau bahkan tidak menjawab sama sekali. Saat siswa diberikan arahan untuk mengerjakan sesuatu kebanyakan dari mereka hanya membuang buang waktu dengan termenung, bermain gambar, mencoret buku, sehingga harus diarahkan berulang kali. Fenomena berikutnya yaitu kebanyakan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, Meskipun diselingi dengan beberapa kali *ice breaking*, pembelajaran tetap terlihat pasif.

Hal ini berbanding terbalik dengan sebagaimana seharusnya dimana iklim yang kondusif itu ditandai dengan suasana lingkungan sekolah yang aman, nyaman, menghormati keragaman, optimis, terbuka, saling mendukung, peduli, terdapat kebebasan untuk berkreasi, penuh kekeluargaan, sistem organisasi yang sehat, serta kegiatan sekolah yang dipusatkan pada perkembangan siswa (Christopher, 2019). Keadaan semacam ini tentunya mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghambat tercapainya pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermutu.

Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam di beberapa sekolah ini untuk kemudian mengetahui seberapa besar pengaruh iklim sekolah terhadap kualitas pembelajaran yang dibangun. Dan melakukan kajian yang lebih dalam dengan melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam suatu karya ilmiah yang merupakan tugas

akhir perkuliahan dengan judul “Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Sekecamatan Nanggalo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

Identifikasi masalah mutu pembelajaran, yang terdiri dari:

1. kurangnya mutu pembelajaran yang ditandai dengan minimnya angka kehadiran siswa,
2. Kurang variatifnya metode ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kurang kondusifnya iklim sekolah yang ditandai dengan minimnya komunikasi antara guru dan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka masalah pada penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh iklim sekolah terhadap mutu pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Seberapa baik mutu pembelajaran di SD Swasta Sekecamatan Nanggalo?
2. Seberapa baik iklim sekolah di SD Swasta Sekecamatan Nanggalo?
3. Seberapa besar pengaruh iklim sekolah terhadap mutu pembelajaran?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan dasar ini merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat kesimpulan sementara, atau suatu

teori sementara yang belum dibuktikan. Berdasarkan dari pengertian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berasumsi bahwa iklim sekolah yang kondusif dapat meningkatkan pencapaian akademik mereka melalui pembelajaran yang bermutu.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan informasi tentang:

1. Mutu pembelajaran di SD Swasta Sekecamatan Nanggalo
2. Iklim sekolah di SD Swasta Sekecamatan Nanggalo
3. Ada atau tidak adanya pengaruh iklim sekolah terhadap mutu pembelajaran.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Yaitu untuk mengembangkan ilmu dalam bidang garapan Administrasi Pendidikan yang berkaitan dengan iklim sekolah dan mutu pembelajaran

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai praktisnya adalah untuk:

- a. Pengawas sekolah, yaitu untuk mengevaluasi program pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

- b. Kepala Sekolah, yaitu untuk mengetahui tantangan bagi sekolah untuk mencapai pembelajaran yang bermutu, meningkatkan iklim sekolah menjadi lebih kondusif, dan sebagai pengembangan professional dan pemahaman mendalam.
- c. Guru, yaitu sebagai upaya meningkatkan profesionalisme dan memperbarui model pembelajaran efektif melalui iklim yang kondusif.
- d. Pembaca dan peneliti, yaitu dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap mutu pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditujukan dengan analisis data dan dari pembahasan, peneliti menyimpulkan beberapa poin, yaitu:

1. Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Swasta Se-Kecamatan Nanggalo berada pada kategori sangat baik, hal ini ditandai dengan masing-masing indikator memperoleh rata-rata 91,51%
2. Iklim Sekolah di Sekolah Dasar Swasta Se-Kecamatan Nanggalo berada pada kategori sangat baik, ditandai dengan perolehan rata-rata pada masing-masing indikator berada pada angka 88,9%
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah terhadap mutu pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r hitung) yang diperoleh nilai sebesar 0,764 yaitu bertanda positif atau searah, kemudian diperoleh nilai signifikansinya 0,000 yang mana artinya korelasi atau hubungan antara dua variabel tersebut signifikan baik pada taraf 0,05. Tingkat pengaruh antara iklim sekolah terhadap mutu pembelajaran termasuk dalam kategori kuat/ tinggi yaitu dengan melihat r hitung pada angka 0,764.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memiliki beberapa persepsi yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran-saran, baik untuk pihak sekolah, siswa, maupun untuk peneliti selanjutnya.

1. Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah untuk dapat memaksimalkan inovasi sekolah dengan meningkatkan pemanfaatan teknologi, memperbarui sistem dan metode ajar yang mulai tertinggal, dan memberdayakan potensi guru dalam mengembangkan kreativitasnya. Selain itu sekolah juga perlu memaksimalkan efisiensi dengan lebih memperhatikan rancangan kegiatan pembelajaran dengan berdasarkan model yang mengacu pada kepentingan, memperhatikan kondisi dan kebutuhan peserta didik baik dalam lingkup akademik maupun lingkungan. Hal ini dimaksud untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan mutu pembelajaran dalam taraf yang sangat baik.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran demi tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau pengembangan penelitian dengan judul yang sama demi kesempurnaan penelitian, sehingga hasil yang didapatkan akan menjadi lebih baik dan menjadi dasar peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., & Harahap, A. 2018. *Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: UPI Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra, Abuzar dan Achmad Prasetyo 2015. *Pengambilan Sampel dalam Penelitian Survei*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Aziz, M. 2014. *Hubungan Iklim Sekolah dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara*.
- Ariyani. 2015. *Hubungan Antara Persepsi Pegawai Tentang Iklim Organisasi Dengan Employee Engagement*.
- Babatunde, M. M., & Olanjewaru, M. K. 2014. *Class Size and School Climate as Correlates of Secondary School Students Scholastics Achievement in Itesiwaju Local Government Area of Oyo State, Nigeria*. *Global Journal of Human-Social Science: G Linguistics & Education*, 14 (3), 14-21.
- Bukori, I., & Munawaroh, K. (2019). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. International Conference on Language, Education, Economic and Social Science, 1(1).
<https://proceedings.iaipdnganjuk.ac.id/index.php/icoless/article/view/37>
- Cohen, Jonathan et al. (2009). School Climate: Research, Policy, Practice, and Teacher Education. *Teacher College Record*. Vol 3, No. 1.
- Darling Hammond & Linda.2000. "Teacher Quality and Student Achievement: A Review of State Policy Evidence." *Educational Policy Analysis Archives* 8, no.
- Daryanto. 2015. *Pengelolaan Budaya Dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Edi Riadi. 2016. *Statistika Penelitian: Analisis Manual Dan Ibm Spss*. Yogyakarta: Andi.
- Hadi, A. 2018. *Konsep Manajemen Mutu dalam Pendidikan*. *Jurnal Idaarah*, 2: 269-279
- Hadiyanto & Mathew 2023. *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah* (Kencana: Jakarta)

- Hattie & John. 2009. *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. New York: Routledge
- Kusuma, R. S., & Utami, N. S. 2020. "Pengaruh Hubungan Antarprabadi terhadap Iklim Sekolah dan Kinerja Siswa." *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 245-260
- Listiani, Puri. 2005. *Pengaruh kedisiplinan siswa sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas II SMK Negeri 5 Semarang*.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi; konsep, karakteristik, dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nelly. 2021. *Konsep Pembudayaan Karakter Religius Di Sekolah (Studi Tentang Upaya Membangun Iklim Sekolah Yang Kondusif)*
- Nur Ulfa Mutiara, A. Sobandi. 2018. *Iklim sekolah sebagai determinan minat belajar siswa*.
- Nur Zazin.2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan. Teori Dan Aplikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Nuri Aslami. 2020. Sistem Manajemen Mutu. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- O'Melly, Meagan et al. (2014). School Climate, Family Structure, and Academic Achievement: A Study of Moderation Effect. *School Psychology Quarterly*.
- Prayuda, Hadiyanto, Rifma, Sulastri. (2021). *Iklim Sekolah pada Masa New Normal di SMKN 1 Padang Gelugur dan SMKN 1 Rao Selatan*.
- Pudji Muljono.2009 *Manajemen Pembelajaran Quantum Teaching*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwita, H. . & T. 2013. *Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Iklim Sekolah dengan School Engagement di SMK IPIEMS Surabaya. Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan*.
- R Pratama, H Hadiyanto, E Ermita, N Adi. (2021). *Persepsi dan Harapan Guru terhadap Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Padang*. Journal Of Educational Administration and Leadership, 2021
- Sardirman, A. M. (2008). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siwi Sucianti. 2015. *Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Dabin I Dan II Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta)

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sugiarto dkk. 2023. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syahril, S., & Hadiyanto, H. (2018). *Improving School Climate for Better Quality Educational Management*. Journal of Educational and Learning Studies, 1(1), 16. <https://doi.org/10.32698/0182>
- Syaiful, Sagala. 2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yolanda, S., Gistituati, N., Sabandi, A., & Irsyad, I. (2021). Iklim Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(1), 41-46. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i1.102>